

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH PALEMBANG
PRAKTIK KERJA LAPANGAN

APLIKASI REKAPITULASI DATA PRODUKSI POTENSI
BIBIT PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA
SELATAN



Diajukan Oleh :

REREN ISTIQOMALA YUSI

021120037

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kerja Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi

PALEMBANG

2016

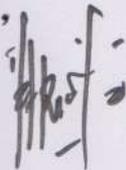
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PKL

NAMA : REREN ISTIQOMALA YUSI
NOMOR POKOK MAHASISWA : 021120037
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : PEMROGRAMAN DAN DESAIN
JUDUL PKL : APLIKASI REKAPITULASI DATA
PRODUKSI POTENSI BIBIT PADA
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN.

Tanggal : 10 Februari 2016

Penguji 1,

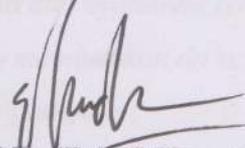


Fatmariani, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0214036903

Tanggal : 06 Februari 2016

Penguji 2,



Evi Fadilah, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0215108502



Menyetujui,
Ketua,

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

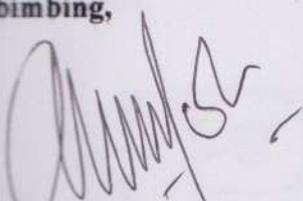
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING PKL

NAMA : REREN ISTIQOMALA YUSI
NOMOR POKOK MAHASISWA : 021120037
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
KONSENTRASI : PEMROGRAMAN DAN DESAIN
JUDUL PKL : APLIKASI REKAPITULASI DATA
PRODUKSI POTENSI BIBIT PADA
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN.

Palembang, 01 Februari 2016

Pembimbing,

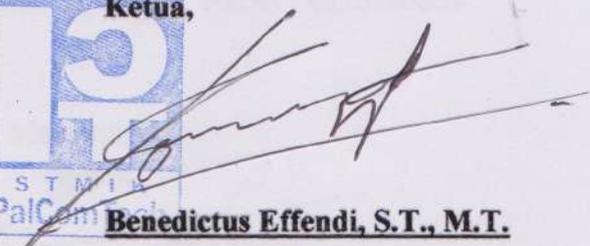


Arsia Rini, S.Kom, M.Kom.

NIDN : 0222098801

Mengetahui,

Ketua,



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekapitulasi secara umum dapat diartikan ringkasan isi, pembuatan rincian data. Yang berfungsi untuk menampilkan rincian data dari tabel atau menu lain sehingga mempermudah admin untuk melihat keseluruhan data yang sudah di input. Aplikasi Rekapitulasi data adalah Penerapan rancangan sistem untuk mengolah data dan menampilkan hasil rincian data dari tabel atau menu lain sehingga mempermudah untuk melihat keseluruhan data yang sudah di input.

Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Produksi Tanaman seperti kopi, karet, sawit, lada, kakou, dan lain sebagainya. Bidang Perkebunan merupakan salah satu sektor andalan perekonomian Indonesia khususnya Sumatera Selatan karena sebagai salah satu penyumbang devisa negara, berkontribusi sebagai penyedia lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Seiring meningkatnya kegiatan permintaan bantuan sarana produksi bibit maka staf Administrasi divisi perbenihan dituntut untuk melakukan penginputan data yang lebih baik lagi.

Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan ini salah satu divisi yang mengurus produksi bibit adalah divisi Perbenihan. Selama ini dari beberapa proses yang berjalan di bidang produksi ini memang sudah

terkomputerisasi dalam proses penginputan dan penyimpanan data menggunakan microsoft excel, seperti membuat rekapitulasi data perbenihan dan data bantuan sarana produksi yang dirasakan kurang maksimal. Karena dari beberapa proses yang berjalan terdapat kendala yang sering terjadi diantaranya penyajian data yang kurang menarik, pengelompokan datanya kurang efektif karena dari banyaknya data yang sudah di rekap proses pencarian data yang akan dicetak membutuhkan waktu yang sangat lama dari, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan laporan rekapitulasi data produksi potensi bibit.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik mengambil judul praktik kerja lapangan adalah “**Aplikasi Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan**”.

1.2 Ruang Lingkup PKL

Supaya hasil penelitian penulis ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka data yang akan diolah dalam pembuatan aplikasi ini yaitu menginput data agen, data bibit dan data kabupaten. Aplikasi ini akan menghasilkan laporan rekapitulasi data produksi bibit pada divisi Perbenihan. Dari uraian diatas penulis akan membatasi permasalahan pada bagian divisi perbenihan.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam Penulisan Laporan Praktek

Kerja Lapangan ini adalah Menghasilkan Hasil Desain Aplikasi Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, agar dapat membantu karyawan/staf khususnya bagian produksi dalam proses rekapitulasi data agar menghasilkan data yang akurat dan efisien.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan khususnya pengetahuan pemograman dan desain.
- 2) Penulis dapat menambah dan melengkapi pengetahuan selama melakukan perkuliahan secara langsung selama melakukan praktik kerja lapangan.
- 3) Memberikan masukan atau alternatif pembuatan dan menerapkan Aplikasi Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Instansi Pemerintah

Dapat membantu dan mempermudah dalam proses pengolahan data seperti Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit sehingga efisiensi kerja tercapai.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Akademik

- 1) Sebagai sarana menjalin hubungan yang erat antara universitas dengan instalasi tempat kerja praktek.

- 2) Sebagai Refensi Bagi Penulis Lainnya Dalam Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Khususnya Bagi Mahasiswa Palcomtech.

1.4 Tempat Dan Waktu

1.4.1 Tempat Praktek Kerja Lapangan(PKL)

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan(PKL) Di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan yang Berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Km.3,5 No. 563 Palembang Telp.(0711) 357569-351451 Faks.(0711)377250 Kode Pos 30129 Website : www.disbunsumsel.com pada Bidang Poduksi bagian Divisi Perbenihan.

1.4.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan(PKL)

Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 01 September 2015 s.d 30 September 2015 selama 30 hari. Hari kerja senin s.d jum'at dimulai dari pukul 07:30-16:00 WIB.

1.5 Teknik Penggumpulan Data

1.5.1 Observasi

Menurut Jogiyanto (2012:83) Observasi adalah Pengamatan (*observation*) Merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data (*fact finding technique*) yang cukup efektif mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung kegiatan yang sedang dilakukan. Penulis melakukan observasi pada devisi produksi tanam tahunan data

yang di dapat dari observasi berupa data statistik.

Proses kegiatan yang diamati oleh penulis adalah seluruh kegiatan dan tata laksana yang terjadi pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan khususnya pada divisi Perbenihan. Adapun kegiatan yang berlangsung seperti penginputan dan pencarian data penerima bantuan sarana produksi tanaman kopi dan lada, pembuatan surat tugas pegawai baik kedalam kota maupun keluar kota, dan menulis agenda/surat masuk pelaksanaan kegiatan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis mendapat data mengenai nama agen, lokasi pembibitan, jenis bibit dan jumlah bibit.

1.5.2 Wawancara

Menurut Iqbal Hasan (2008:17), wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan Tanya jawab kepada objek yang sedang diteliti.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pembimbing Peraktek kerja lapangan pada Bapak Havizman, SP.MSi yang berwenang untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Data yang didapat setelah wawancara dilakukan diantaranya sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan Struktur Organisasi.

1.5.3 Studi Pustaka

Menurut Riduan (2008:74), studi pustaka ditujukan memperoleh data dengan cara melihat dokumen-dokumen perusahaan atau instansi

terkait, serta dengan membaca dan mempelajari buku-buku literature, diktat-diktat, serta catatan-catatan misalnya membaca dokumen-dokumen tentang koperasi dan metode yang di inginkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Aplikasi

Menurut Hendrayudi (2008:194), Aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu. Misalnya, Aplikasi perpustakaan digunakan untuk mengerjakan dan mengolah data buka, anggota, dan peminjam buku.

2.1.2 PHP

Menurut Alexander F.K. Sibero (2013:49) PHP pada awalnya di perkenalkan sebagai singkatan dari *Personal Home Page*. PHP adalah pemrograman *interpreter* yaitu penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan. PHP di sebut sebagai pemrograman *Server Side Programing*, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server. PHP adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan istilah *Open Source*, yaitu pengguna dapat mengembangkan kode-kode fungsi PHP sesuai kebutuhannya.

PHP memungkinkan sebuah website menjadi interaktif dan dinamis. Data yang dikirim oleh pengunjung website/komputer client akan diolah dan disimpan dalam database web server dan dapat diakses kembali apabila diakses.

Menurut Aditya (2011:43), *PHP: Hypertext Preprocessor* adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs *web* dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS.

Kelebihan PHP :

- 1) Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa *script* yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- 2) *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai *apache, IIS, Lightt*, hingga *Xitami* dengan konfigurasi yang relatif mudah.
- 3) Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
- 4) Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.

PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai mesin (*Linux, Unix, Macintosh, Windows*) dan dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.

2.1.3 MySQL(My Structure Query Language)

Menurut Kristanto (2014:10), MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread dan multi-user. MySQL adalah Relational Database Management

System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL.

Kelebihan-kelebihan MySQL :

- 1) *Portability*. *MySQL* dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti *Windows, Linux, FreeBSD Mac OS X Server, Solaris, Amiga*, dan masih banyak lagi.
- 2) *Open Source*. *MySQL* didistribusikan secara *open source* (gratis), dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.
- 3) *Multuser*. *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
- 4) *Performance Tuning*. *MySQL* memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menerima *query* sederhana.
- 5) *Column Types*. *MySQL* memiliki tipe kolom yang sangat *pleks*, seperti *signed/unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp*, dan lain-lain.
- 6) *Command and Functions*. *MySQL* memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *Select* dan *where* dalam *query*.
- 7) *Security*. *MySQL* memiliki beberapa lapisan skuritas seperti level subnetmask nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta password terenkripsi.

- 8) *Scalability* dan *Limits*. *MySQL* mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris.
- 9) *Connectivity*. *MySQL* dapat melakukan koneksi dengan *client* menggunakan protokol TCP/IP, Unix Soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
- 10) *Localisation MySQL* dapat mendeteksi pesan kesalahan pada *client* dengan menggunakan lebih dari 20 bahasa.
- 11) *Interface*. *MySQL* memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*).
- 12) *Clients* dan *Tools*. *MySQL* dilengkapi dengan berbagai *tool* yang dapat digunakan untuk administrasi database, dan pada setiap *tool* yang ada disertakan petunjuk *online*.
- 13) Struktur table. *MySQL* memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani *ALTER TABLE*, dibandingkan database lainnya semacam *PostgreSQL*, ataupun Oracle.

2.1.4 Database

Menurut Budi Raharjo (2011:3) pengertian Basis Data (*Database*) adalah sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. Menurut Kristanto (2004:10) pengertian Basis Data (*Database*) adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu

file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan instansi, dalam batas tertentu.

Menurut Anhar (2010:45), *database* adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari *field* atau kolom. Struktur *file* yang menyusun sebuah *database* adalah *Data Record* dan *Field*.

- a) Data adalah satu satuan informasi yang akan diolah. Sebelum diolah, data dikumpulkan di dalam suatu file database.
- b) *RECORD* adalah data yang isinya merupakan satu kesatuan seperti *NamaUser* dan *Password*. Setiap keterangan yang mencakup *NamaUser* dan *Password* dinamakan satu record. Setiap *record* diberi nomor urut yang disebut nomor *record* (*Record Number*).
- c) *FIELD* adalah sub bagian dari *Record*. Dari contoh isi *record* di atas maka terdiri dari 2 *field*, yaitu: field *NamaUser* dan *Password*.

2.1.5 Alat Pengembangan Sistem

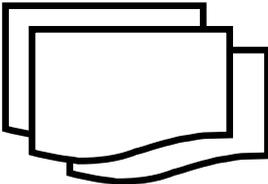
2.1.5.1. Bagan Alir(Flowchart)

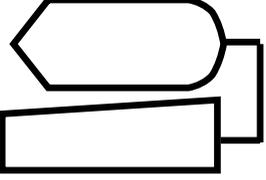
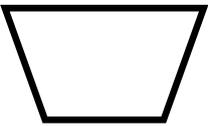
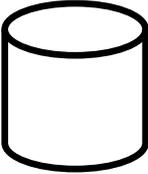
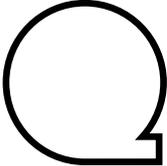
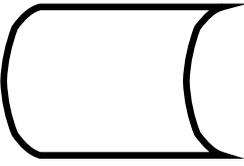
Menurut Kristanto (2008:75), *Flowchart* atau *Block chart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Adapun simbol-simbol yang sering digunakan yakni sebagai berikut :

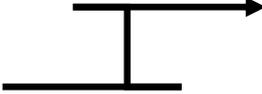
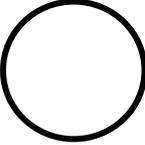
Menurut Suarga (2006:6), *Flowchart* adalah untaian simbol gambar (chart) yang menunjukkan aliran (flow) dari proses terhadap data .

Sebuah *Flowchart* pada umumnya memiliki simbol-simbol sebagai berikut:

Tabel 2.1 Simbol-simbol *Flowchart*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Dokumen	Dokumen atau laporan; menunjukkan input dan output baik untuk proses manual, mekanik atau komputer.
2		Beberapa tembusan dari satu dokumen	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen.
3		Input/output; Jurnal/Buku besar	Proses Input / Output data, parameter, dan informasi.
4		Tampilan	Informasi yang ditampilkan oleh peralatan <i>on-line</i> , seperti terminal, monitor atau layar.
5		Pengetikan <i>on-line (on-line keying)</i>	Memasukkan (entry) data seperti terminal atau <i>personal computer</i> .

No	Simbol	Nama	Keterangan
6		Terminal atau <i>personal computer</i>	Simbol tampilan dan pengetikan online dengan bersama untuk mewakili terminal dan personal computer.
7		Proses	Proses perhitungan / pengelolaan data.
8		Proses manual	Pelaksanaan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
9		Disk Magnetis	Data disimpan secara permanen didalam disk magnetis; dipergunakan untuk file utama (<i>master file</i>) dan database.
10		Pita magnetis	Data disimpan di dalam pita magnetis.
11		Penyimpanan <i>on-line</i>	Data disimpan di dalam file on-line temporer melalui media yang dapat diakses secara langsung.
12		Arus dokumen atau proses	Arah pemrosesan atau arus dokumen; arus yang normal berada dibawah dan mengarah ke kanan.

No	Simbol	Nama	Keterangan
13		<i>Communication link</i>	Pengiriman data dari satu lokasi ke lokasi lainnya melalui jalur komunikasi.
14		<i>On-Page connector</i>	Menghubungkan arus pemrosesan di satu halaman yang sama; penggunaan konektor ini akan menghindari garis-garis yang saling silang di satu halaman.
15		<i>Off-page connector</i>	Suatu penanda masuk dari, atau keluar ke, halaman lain.
16		Terminal	Titik awal, akhir, atau pemberhentian dalam suatu proses atau program;
17		Keputusan	Langkah pengambilan keputusan; dipergunakan dalam sebuah program komputer bagan alir untuk memperlihatkan cabang ke jalan alternatif.

Sumber :Suarga (2006:7)

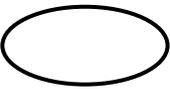
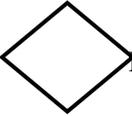
2.1.5.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Rosa , *Entity Relationship Diagram* (ERD)

dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang

matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Berikut simbol-simbol yang digunakan pada ERD :

Tabel 2.2 Simbol-simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

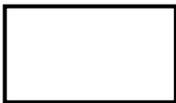
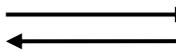
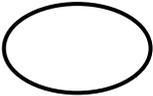
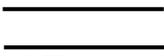
No	Notasi	Keterangan
1	 Entitas / <i>entity</i>	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data
2	 Atribut	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas
4	 Relasi	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja
3	 Asosiasi / <i>association</i>	Penghubung antara relasi dan entitas di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian

Sumber : Rosa (2011:49)

2.1.5.3 DFD (Data Flow Diagram)

Menurut Jogiyanto (2005:700), *Data Flow Diagram* adalah alat yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya telepon, surat, dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan tersimpan (misalnya *file* kartu, *microfiche*, *harddisk*, *tape diskette* dan lain sebagainya).

Tabel 2.3 Simbol-simbol Data Flow Diagram(DFD)

No	Notasi	Keterangan
1	 Notasi Kesatuan Luar	Kesatuan luar (<i>external entry</i>) merupakan kesatuan (<i>entity</i>) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, sistem atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima <i>output</i> dari sistem.
2	 Notasi Arus Data	Suatu data tunggal atau kumpulan logis suatu data, selalu diawali atau diakhiri pada suatu proses.
3	 Bulat Notasi Proses	Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang akan keluar dari proses.
4	 Notasi Simpanan Data	Simpanan data (<i>data store</i>) merupakan simpanan dari data yang berupa suatu <i>file</i> atau <i>database</i> komputer, arsip atau catatan manual, tabel acuan manual dan suatu agenda atau buku.

Sumber : Jogiyanto (2005:700)

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah organisasi dinas perkebunana dapat di jelaskan dari sejak dibentuknya inspeksi jawatan pada tahun 1957 yang dibentuk melalui SK. Mentan No.3014/UPSKJ Tanggal 14 Agustus 1957No.3483/UPSK. Dengan fungsi pokoknya adalah perluasaan karet rakyat di provinsi sumatera selatan.

Selanjutnya pada tahun 1958 inspeksi jawatan karet rakyat deserahkan kepada daerah swatantra tingkat I sumatera selatan menjadi dinas karet rakyat yang merupakan realitsasi dari PP 64/1957, Melalui SK mantan No.3428/UP/SK/6748/VI.

Pada perkembangan selanjutnya dinas karet rakyat melalui SK gubernur KDH. TK. I sumatera selatan No. PD.221/1968 tanggal 23 september 1968 berganti nama menjadi dinas perkembangan rakyat dengan fungsinya yang diperluas menjadi perluasan dan pengembangan tanaman perkebunan. Pada tahun 1977 terjadi perubahan nama dinas perkebunana daerah provinsi dati I sumatera selatan melalui peraturan daerah No 4 tahun 1977, tanggal 23 februari 1977. Sejalan dengan pelimpahan wewenang pemerintahan dari pusat ke daerah pada tahun 1980 dibentuk dinas perkebunan provinsi dati I sumatera selatan melalui peraturan daerah No. 4 tahun 1980.

Pada tahun 2000 dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dinas perkebunan provinsi dati I sumatera selatan nomenklaturnya berganti lagi menjadi dinas perkebunan provinsi sumatera selatan melalui peraturan daerah provinsi sumatera selatan No. 11 tahun 2001, terdapat perubahan / penambahan unit pelaksana teknik daerah.

Pada tahun 2008 sebagai pelaksanaan PP 41 tahun 2007 terjadi perubahan organisasi dan tata kerja dinas daerah termasuk dinas perkebunan provinsi sumatera selatan melalui peraturan daerah No. 8 tahun 2008 terdapat penyempurnaan nama / perampingan organisasi dengan uraian tugas dan fungsi dinas perkebunan provinsi sumatera selatan yang diatur melalui peraturan gubernur sumatera selatan No. 76 tahun 2008 dan UPTD balai pengawasan dan serifikasi benih tanaman perkebunan sumatera selatan dan UPTD balai proteksi tanaman

perkebunan sumatera selatan melalui peraturan gubernur sumatera selatan No. 11 tahun 2009.

2.2.2. Visi Dan Misi Perusahaan

2.2.2.1. Visi Pembangunan Perkebunan

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi dinas perkebunan provinsi sumatra selatan, serta paradigma prmbangunan perkebunan tersebut maka visi pembangunan adalah : ***“Perkebunana Sumatera Selatan Lebih maju, Berdaya Saing Internasional, Berkelanjutan, dan Sebagai Sumber Kesejahteraan Masyarakat Perkebunana”***

Visi dinas perkebunan provinsi sumatera selatan dapat dijabarkan sebagai beriku:

- a) Lebih maju mengandung makna perkebunan sumatera selatan mengalami kemajuan dalam penggunaan teknologi dan inovasi.
- b) Berdaya saing internasional mangandung makna hasil produksi dapat bersaing dengan produk dari negara lain penghasil perkebunan.
- c) Berkelanjutan mengandung makna pembangunan perkebunan provinsi sumatera selatan berdasarkan kaidah berwawasan lingkungan dan kelestarian alam, serta

- d) Sumber kesejahteraan mengandung makna perkebunan sumatera selatan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat lebih bermartabat.

2.2.2.2 Misi Pembangunan Perkebunan

Sejalan dengan visi diatas, serta pokok-pokok pemikiran dalam pembangunan perkebunan, maka misi dinas perkebunan adalah :

- a) Mendorong peningkatan kualitas SDM, informasi dan kelembagaan perkebunan.
- b) Memfasilitasi penyediaan bahan baku industri yang berdaya saing internasional.
- c) Mendorong pengoptimalan pemanfaatan lahan dan pelestarian lingkungan, serta
- d) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perkebunan.

2.2.2.3. Tujuan

Untuk mencapai Visi dan Misi maka tujuan pembanguna perkebunan antara lain :

- a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola perkebunan dan kapasitas kelembagaan.

- b) Mengembangkan sistem informasi perkebunan yang handal.
- c) Meningkatkan mutu dan nilai tambah hasil perkebunan.
- d) Meningkatkan investasi pembangunan perkebunan yang berwawasan lingkungan.
- e) Mengembangkan perkebunan yang unggul dan berdaya saing.

2.2.2.4. Sasaran

Sasaran pembangunan perkebunan pada periode tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

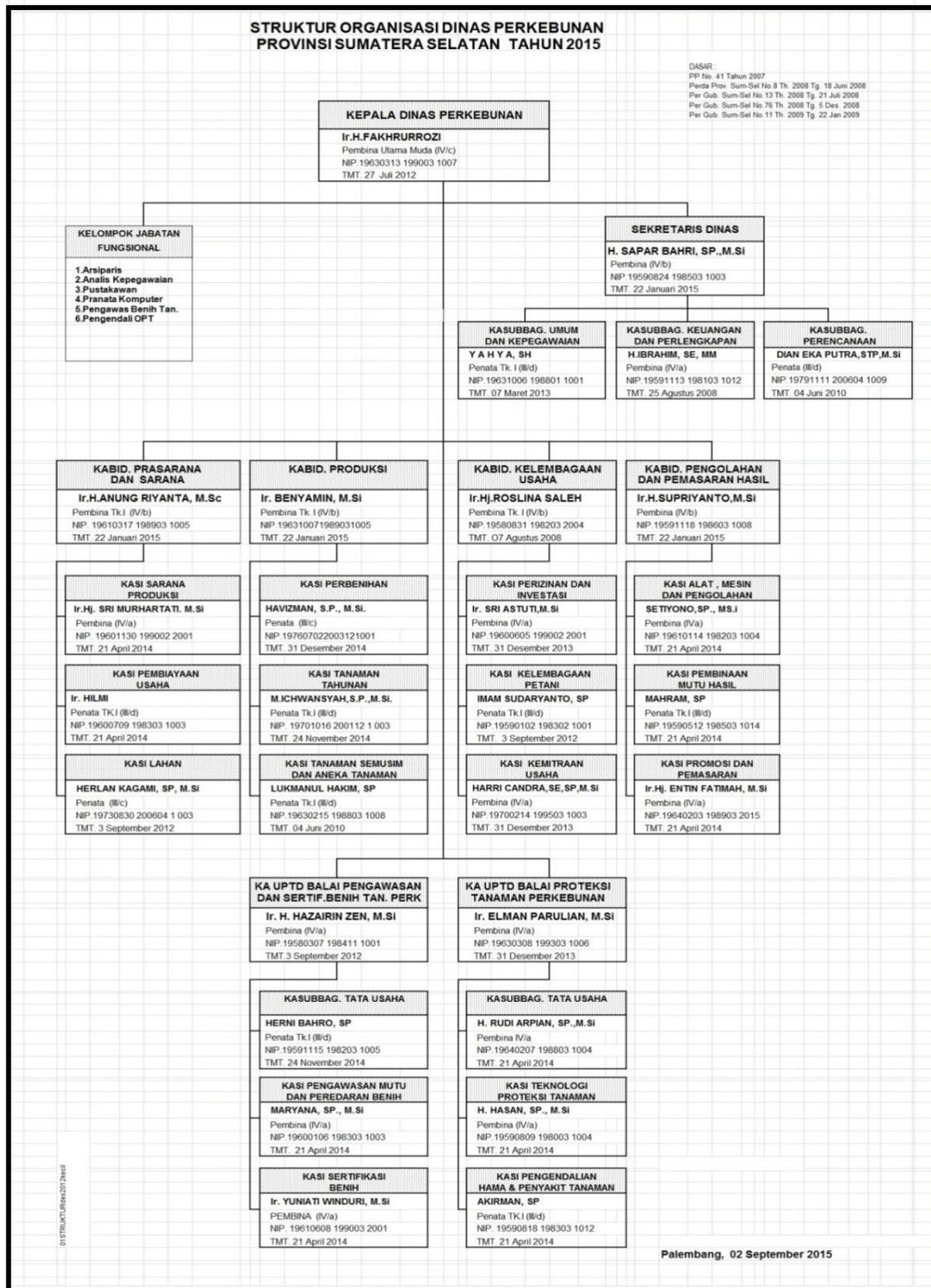
- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan petani pekebun.
- b) Tersedianya sistem informasi yang akurat, transparan dan tepat.
- c) Meningkatnya mutu dan nilai tambah produk unggulan perkebunan.
- d) Meningkatnya luas areal.
- e) Meningkatnya produksi, produktivitas dan pendapatan petani perkebun.

2.2.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Wewenang

2.2.3.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dinas perkebunan sumatera selatan, adapun pengertian struktur tata kerja. Struktur adalah suatu kerangka yang menunjukkan setiap tugas orang didalam organisasi sehingga jelas batasnya, hubungannya, wewenang dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan. Sedangkan tata kerja adalah cara pelaksanaan kerja yang efisien dengan meningkatkan tujuan, fasilitas, tenaga kerja.

Dari pengertian di atas, struktur organisai dan tata kerja merupakan suatu kerangka yang menyatakan kegiatan masing-masing baik secara perorangan ataupun secara kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. **Struktur organisasi di DINAS PERKEBUNAN SUMATERA SELATAN dapat dilihat pada Gambar 2.4 dibawah ini :**



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Sumatera Selatan

2.2.3.2. Uraian Tugas dan Wewenang

1. Kepala Dinas

Pasal 2

Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi dibidang perkebunan.

Pasal 3

Fungsi :

- a. Pembinaan umum berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur;
- b. Pembinaan teknis di bidang perkebunan;
- c. Pelaksanaan proses pemberian izin dan pembinaan sesuai tugasnya;
- d. Penyelenggaraan penyuluhan dan pembinaan kemitraan usaha perkebunan;
- e. Pembinaan dan pengamanan teknis sesuai dengan tugasnya.
- f. Penyelenggaraan, pengujian teknologi dalam rangka penerapan teknologi anjuran;
- g. Penyelenggaraan ketatausahaan dinas;
- h. Pembinaan unit pelaksana teknis dinas.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretariat

Pasal 4

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas perkebunan dalam bidang umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta perencanaan.

Pasal 5

Fungsi :

- a. Pelaksanaan administrasi umum dan kepegawaian;
- b. Pelaksanaan kehumasan, keprotokolan dan perjalanan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, perhitungan anggaran, verifikasi, pembendaharaan serta melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan dan aset;
- d. Penyiapan bahan penyusunan rencana strategis, program kegiatan pembangunan perkebunan, rencana kegiatan tahunan serta melakukan monitoring, evaluasi, penyiapan informasi, data statistik perkebunan dan pelaporan;
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pasal 6

- 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
 - a. Melaksanakan pengarsipan surat menurut masuk dan keluar yang meliputi penerimaan, penyerahan, pengiriman, penyiapan serta pemeliharaan;
 - b. Melaksanakan kehumasan, keprotokolan dan perjalanan dinas;
 - c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan pegawai meliputi pendidikan, pelatihan serta ujian dinas;
 - d. Melaksanakan pengurusan tata usaha kepegawaian meliputi cuti, Daftar urut Kepegawaian (DUK), buku induk kepegawaian, kartu-kartu kepegawaian;
 - e. Menghimpun dan mengarsipkan berkas pegawai, DP3 serta daftar hadir pegawai;
 - f. Menyiapkan bahan pengangkatan, pemberhentian, pensiun, mutasi dan kenaikan pangkat serta kenaikan gaji berkala pegawai;
 - g. Melaksanakan proses pembinaan disiplin pegawai;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

- 2) Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas :
- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran, pendapatan dan belanja dinas perkebunan;
 - b. Melaksanakan perhitungan anggaran dan verifikasi serta perbendaharaan;
 - c. Melaksanakan pengelolaan data keuangan untuk bahan penyusunan pertanggungjawaban dan laporan keuangan;
 - d. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan administrasi, keuangan dan perbendaharaan, serta tata tertib administrasi keuangan rutin maupun pembangunan dan permintaan pembiayaan belanja pegawai dan penerimaan bukan pajak;
 - e. Mengumpulkan, mengelola dan mengklarifikasikan Laporan Hasil Pemeriksaan(LHP);
 - f. Melaksanakan urusan rumah tangga meliputi pemeliharaan, kebersihan kantor, pengaturan pemakaian dan penyimpanan peralatan kerja dan peralatan gedung kantor serta kendaraan;
 - g. Melaksanakan administrasi perlengkapan dan aset meliputi penyusunan rencana kebutuhan, inventarisasi, registrasi penyimpanan, penghapusan dan pelaporan barang kekayaan milik dinas;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Subbagian Perencanaan mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis, program kegiatan pembangunan perkebunan dan rencana kegiatan tahunan;
- b. Menyusun konsep kegiatan tahunan, program dan proyek pembangunan perkebunan;
- c. Menyusun rencana anggaran kegiatan proyek pembangunan perkebunan tahunan;
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan pembangunan perkebunan yang dilaksanakan dengan dana pemerintah, swasta maupun swadaya masyarakat;
- e. Menyiapkan dan menyusun informasi, data statistik serta laporan;
- f. Melaksanakan program kegiatan perkebunan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3. Bidang Prasarana dan Sarana

Pasal 7

Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang prasarana dan sarana meliputi sarana produksi dan pembiayaan lahan.

Pasal 8

Fungsi :

- a. Pelaksanaan pengawasan penggunaan sarana produksi perkebunan;
- b. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan pemanfaatan lahan untuk kegiatan perwilayahan komoditas perkebunan serta pemetaan lahan kebun;
- c. Pelaksanaan sertifikasi kebun petani;
- d. Pelaksanaan pemantauan peluang pemodalan di bidang perkebunan;
- e. Penyiapan sarana pencegahan dan pengendalian kebakaran kebun dan lahan;
- f. Pelaksanaan konversasi lahan dan air, tata guna lahan dan tata ruang;
- g. Penyiapan pembiayaan/pengendalian kredit, pembinaan dana bergulir serta jalan produksi;
- h. Pemberian saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Pasal 9

- 1) Seksi Sarana Produksi mempunyai tugas :

- a. Menyusun pedoman teknis spesifik lokasi, pengendalian dan pengawasan serta penggunaan pupuk, pestisida serta bahan kimia lainnya;
 - b. Menyusun pedoman teknis spesifikasi penggunaan sarana produksi perkebunan;
 - c. Menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan penggunaan sarana produksi perkebunan;
 - d. Menyelenggarakan perencanaan, pemantauan dan evaluasi penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia lainnya;
 - e. Menyiapkan sarana pencegahan dan pengendalian kebakaran kebun dan lahan;
 - f. Membina kios penyalur pestisida dalam penyimpanan dan penyaluran pupuk dan pestisida;
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- 2) Seksi Pembiayaan Usaha mempunyai tugas :
- a. Menyusun bahan peluang investasi dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembiayaan di bidang usaha perkebunan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman pembiayaan di bidang usaha perkebunan;
 - c. Membina dan melaksanakan bimbingan teknis pemodal;
 - d. Menyebarkan informasi peluang pembiayaan di bidang perkebunan;

- e. Menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan pembiayaan di bidang usaha perkebunan;
 - f. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pembiayaan;
 - g. Membina pengendalian kredit;
 - h. Melaksanakan kerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya;
 - i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- 3) Seksi Lahan mempunyai tugas :
- a. Melaksanakan pengendalian, pengawasan pemanfaatan dan optimalisasi penggunaan lahan dan perwilayahan perkebunan serta penyelenggaraan investarisasi dan pemetaan perkebunan;
 - b. Melaksanakan pengendalian, pengawasan pemanfaatan penggunaan lahan dan investarisasi data areal perkebunan;
 - c. Melaksanakan optimalisasi penggunaan lahan dan pemetaan perkebunan untuk peluang permodalan;
 - d. Melaksanakan sertifikasi kebun petani;
 - e. Menyelenggarakan pengarahan kesesuaian lahan untuk perwilayahan komoditas perkebunan;
 - f. Mengolah dan menyiapkan data hasil invesentarisasi, pengadaan serta pembuatan peta dasar dan peta tetamik;

- g. Menyiapkan petunjuk teknis pelaksanaan investarisasi dan pemetaan kebun;
- h. Memantau lahan dan perkebunan dalam Geografis Informasi Sistem (GIS);
- i. Monitoring, mengevaluasi dan mngendalikan kebakaran dan bencana alam;
- j. Memfasilitasi penyelesaian gangguan usaha dan penegakan hukum melalui PPNS;
- k. Melaksanakan pembinaan konsevasi lahan dan air serta tata ruang;
- l. Merencanakan dan membina jalan produksi;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

4. Bidang Produksi

Pasal 10

Bidang Produksi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perkebunan di bidang pembinaan produksi perkebunan.

Pasal 11

Fungsi :

- a. Pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan kegiatan peremajaan, rehabilitasi dan pengembangan;
- b. Pengkajian dan penerapan teknologi produksi perkebunan;

- c. Pelaksanaan bimbingan, pembinaan dan pengawasan teknis budidaya tanaman tahunan (karet, kelapa sawit dan kelapa);
- d. Pelaksanaan bimbingan, pembinaan dan pengawasan teknis budidaya tanaman semusim (teh, nilam, aksiri, ramai, tembakau);
- e. Pelaksanaan penilaian teknis budidaya perkebunan dan verifikasi aneka tanaman;
- f. Pelaksanaan pembinaan perbenihan;
- g. Pemberian saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Pasal 12

- 1) Seksi Perbenihan mempunyai fungsi :
 - a. Menyusun pedoman pengendalian dan pengawaan sumber benih, bahan-bahan tanaman dan penangkar benih perkebunan serta pengawasan pelaksanaan dalam penggunaan sarana produksi perkebunan;
 - b. Menyusun pedoman pengembangan perbenihan dan pembibitan tanaman;

- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan peredaran benih, legalitas dan penyaluran benih;
 - d. Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi sumber benih, bahan-bahan tanaman dan penangkar-penagkar benih(sumber benih, entres, blok penghasil tinggi, kebun induk);
 - e. Menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan penggunaan sarana produksi perkebunan;
 - f. Menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi dan registrasi usaha perkebunan;
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- 2) Seksi Tanaman Tahunan mempunyai fungsi :
- a. Melaksanakan pengkajian penyusunan pedoman, pengawasan dan pemantauan serta evaluasi penerapan teknologi produksi tanaman tahunan;
 - b. Mengkaji teknis produksi spesifikasi lokasi tanaman tahunan;
 - c. Menyusun pedoman penerapan teknologi tanaman tahunan;
 - d. Melaksanakan pengawasan penerapan teknologi tanaman tahunan;
 - e. Memantau dan mengevaluasi penerapan teknologi tanaman tahunan;

f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Seksi Tanaman Semusim mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pengkajian penyusunan pedoman, pengawasan dan pemantauan serta mengevaluasi penerapan teknologi produksi tanaman semusim;
- b. Mengkaji teknis produksi spesifikasi lokasi tanaman semusim;
- c. Menyusun pedoman penerapan teknologi tanaman semusim;
- d. Melaksanakan pengawasan penerapan teknologi tanaman semusim;
- e. Memantau dan mengevaluasi penerapan teknologi tanaman semusim;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

5. Bidang Kelembagaan Usaha

Pasal 13

Bidang Kelembagaan Usaha mempunyai tugas melaksanakan tugas dinas di bidang kelembagaan usaha perkebunan.

Pasal 14

Fungsi :

- a. Penyusunan tata cara perizinan dan pemberian izin usaha di bidang perkebunan dan informasi kemitraan usaha perkebunan;
- b. Pelaksanaan pembinaan pendampingan dan pengembangan kelembagaan petani/koperasi/asosiasi/perusahaan;
- c. Pelaksanaan pengembangan SDM melalui pendidikan dan latihan;
- d. Penyiapan data peluang inventasi dan kemitraan usaha;
- e. Pelaksanaan penyuluhan;
- f. Pembinaan kawasan produksi utama/UUP;
- g. Penilaian klasifikasi perkebunan besar;
- h. Pembinaan AMDAL perkebunan;
- i. Pemfasilitasian proses HGU perkebunan;
- j. Pemberian saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Pasal 15

- 1) Seksi Perizinan dan Investasi mempunyai tugas :

- a. Menyusun pedoman tata cara perizinan dan proses perizinan pola usaha serta penyusunan bahan peluang dalam rangka mendukung pelaksanaan investasi;
 - b. Menyusun bahan tata cara perizinan usaha budidaya perkebunan;
 - c. Melaksanakan proses pemberian izin perubahan jenis tanaman atau usaha industri perkebunan serta perluasan industri perkebunan lintas kabupaten;
 - d. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman kebijakan investasi perkebunan dan peluang investasi perkebunan;
 - e. Menyebarkan informasi peluang investasi;
 - f. Membina dan memantau AMDAL perkebunan;
 - g. Melaksanakan pemantauan dan mengevaluasi izin usaha perkebunan yang telah diberikan kepada badan usaha dan pelaksanaan investasi;
 - h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- 2) Seksi Kelembagaan Petani mempunyai tugas :
- a. Menyusun pedoman tata hubungan dalam sistem usaha kelembagaan petani, pengembangan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) perkebunan;
 - b. Menyusun pedoman tata hubungan dalam kelembagaan petani;

- c. Melaksanakan pembinaan pendamping pengembangan kelembagaan petani/koperasi/asosiasi/perusahaan perkebunan besar;
- d. Menyusun pedoman program pengembangan pelatihan non formal sumber daya manusia perkebunan dan penyuluhan;
- e. Mengawasi pelaksanaan pengembangan pelatihan non formal sumber daya manusia perkebunan dan penyuluhan;
- f. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata hubungan dalam kelembagaan petani dan pengembangan pelatihan sumber daya manusia;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Seksi Kemitraan Usaha mempunyai tugas :

- a. Menyusun bahan peluang dalam rangka mendukung pelaksanaan pengembangan kemitraan usaha di bidang perkebunan;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman kemitraan usaha perkebunan;
- c. Menyelenggarakan pengembangankemitraan antara usaha kecil, menengah dan besar di bidang perkebunan;
- d. Membina kawasan Produksi Utama/Unit Pelayanan Perkebunan(UUP);
- e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kemitraan usaha;

- f. Memfasilitasi proses HGU perkebunan besar;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil

Pasal 16

Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Perkebunan di bidang pengolahan dan pemasaran hasil.

Pasal 17

Fungsi :

- a. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. Pelaksanaan pengendalian mutu hasil perkebunan ke arah standar mutu;
- c. Pembinaan pengadaan bahan pembeku dan pengawaan mutu bahan olah karet (bokar);
- d. Pelaksanaan informasi dan kerja sama pemasaran hasil perkebunan;
- e. Pengembangan dan penyediaan alat/mesin perkebunan;
- f. Pembinaan standar alsinbun dan unit pengolahan;
- g. Pelaksanaan promosi produk perkebunan;
- h. Pemfasilitasian harga komoditas;
- i. Penyebaran informasi harga komoditas perkebunan;
- j. Pembinaan penerapan SNI produk perkebunan;

- k. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pasal 18

- 1) Seksi Alat, Mesin dan Pengolahan mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan pedoman teknis, pengujian, spesifikasi alat dan mesin perkebunan;
 - b. Menyusun pedoman teknis penggunaan alat dan mesin perkebunan;
 - c. Menguji spesifikasi teknis dan efisiensi alat dan mesin perkebunan/penerapan SNI;
 - d. Melaksanakan pembinaan dan pengurusan alat dan mesin perkebunan serta penyediaan alat pengolahan hasil;
 - e. Menyusun pedoman penetapan wilayah pembangunan unit pengolahan hasil industri primer dan bimbingan teknis pengolahan hasil perkebunan;
 - f. Melaksanakan pengawasan pemanfaatan sumber bahan olahan industri primer perkebunan;
 - g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pemanfaatan bahan baku industri primer perkebunan;

h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2) Seksi Pembinaan Mutu Hasil mempunyai tugas :

a. Menyusun pedoman teknis pengendalian mutu bahan olahan dan penyiapan bahan-bahan penerapan standar mutu hasil;

b. Menyusun pedoman pelaksanaan standarisasi dan mutu hasil;

c. Menyusun pedoman pembinaan dan pengawasan serta pengendalian standarisasi dan mutu hasil;

d. Mengadakan bahan pembeku dan pengawalan mutu bokar;

e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu hasil perkebunan;

f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3) Seksi promosi dan Pemasaran mempunyai tugas :

a. Menyusun informasi dan promosi komoditi-komoditi di bidang perkebunan dalam rangka mencari mitra kerja dalam pengembangan usaha perkebunan;

b. Memfasilitasi penetapan harga komoditi perkebunan pola inti dan plasma;

c. Menyebarkan informasi harga komoditi perkebunan melalui media massa;

- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi harga komoditi perkebunan;
- e. Memberikan informasi mengenai peluang investasi hasil olahan dan pemanfaatan hasil sampling;
- f. Mempromosikan produk prkebunan di dalam dan di luar negeri;
- g. Mengembangkan kerja sama pemasaran;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2.2.4 Uraian Kegiatan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah penulis laksanakan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan bagian produksi pada salah satu divisi yang pengurus produksi bibit adalah divisi Perbenihan, kegiatan yang di lakukan pada bagian produksi ini diantaranya :

- a. Mengetik daftar kelompok tani intensifikasi lada perkabupaten seperti Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.
- b. Mengetik daftar kelompok tani penerima bantuan sarana dan produksi intensifikasi kopi perkabupaten seperti Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.

- c. Mengetik data Rekapitulasi data kelompok tani penerima bantuan sarana dan produksi intensifikasi kopi dan lada perkabupaten seperti Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Empat Lawang dan Kabupaten Lahat.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

3.1. Hasil Pengamatan

Setelah penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan bagian Produksi pada Divisi Perbenihan, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka didapatkan bahwa rekapitulasi data produksi potensi bibit di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan belum memiliki rekapitulasi data offline yang berbasis dekstop yang bisa dilihat secara *real-time* oleh Pimpinan/Kepala Dinas dan seluruh staf yang berkaitan langsung perekapitulasian data.

3.1.1. Prosedur yang berjalan

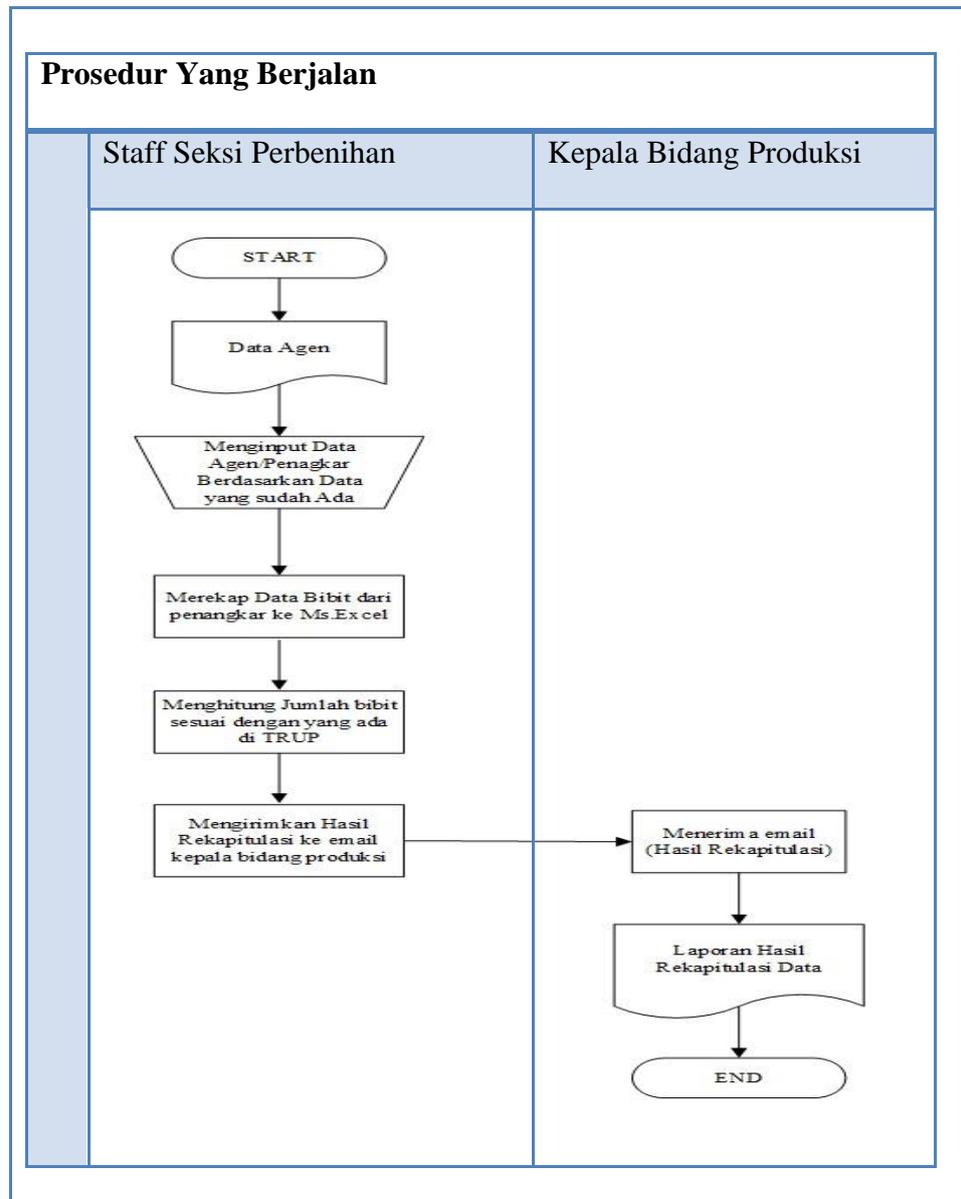
Adapun prosedur rekapitulasi data produksi potensi bibit pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan antara lain sebagai berikut :

- a) Penangkar adalah orang yang mempunyai bibit (perusahaan) mengirimkan surat permohonan pembuatan TRUP dan permohonan persyaratan terlampir.
- b) Surat tersebut di turunkan ke bagian umum untuk di distribusikan ke bagian Bidang Produksi langsung di serahkan ke Kepala Seksi Perbenihan, lalu dicek kebenaran surat tersebut dan dibuatlah TRUP di beri paraf Kepala Seksi Perbenihan, Kepala Bidang Produksi dan paraf Sekretaris Dinas.

Selanjutnya Sekretaris Dinas menyerahkan surat permohonan TRUP ke Kepala Dinas untuk di acc dan di tanda tangani. Setelah di tanda tangani surat tersebut turun ke bagian umum untuk di beri nomor TRUP dan di serahkan kembali ke Kepala Seksi Perbenihan. Pihak Seksi Perbenihan akan melakukan rekapitulasi data produksi potensi bibit, jika ada kekurangan data pada surat permohonan TRUP, maka pihak seksi perbenihan akan menghubungi langsung pihak penangkar. Jika tidak ada kekurangan sama sekali maka data yang ada akan langsung di rekap.

- c) Diakhir bulan staff seksi perbenihan melakukan rekapitulasi. Hasil rekapitulasi akan dikirim ke Kepala Bidang Produksi.

Berikut ini merupakan prosedur sistem rekapitulasi yang berjalan di Divisi Perbenihan bentuk flowchart :



Gambar 3.1 *Flowchart* sistem yang berjalan

3.2. Evaluasi & Pembahasan

3.2.1. Evaluasi

Berasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan didapatkan bahwa sistem rekapitulasi data yang berjalan sangat tidak efektif, karena data rekapitulasi hanya di simpan di komputer saja oleh staff seksi perbenihan, data diolah menggunakan Microsoft Excel untuk

mendapatkan jumlah data bibit dari masing-masing kabupaten setiap periodenya dan pimpinan hanya menerima laporan dalam bentuk dokumen.

Berikut hasil analisis sistem yang berjalan :

1) Kelebihan sistem yang berjalan

- a. Mempermudah merekap data yang sudah di lampirkan di dokumen TRUP
- b. Mengetahui jenis-jenis dan jumlah bibit yang akan diberikan ke pada penangkar/distributor
- c. Bisa mengetahui apakah masing-masing penangkar sudah memenuhi target pembibitan.

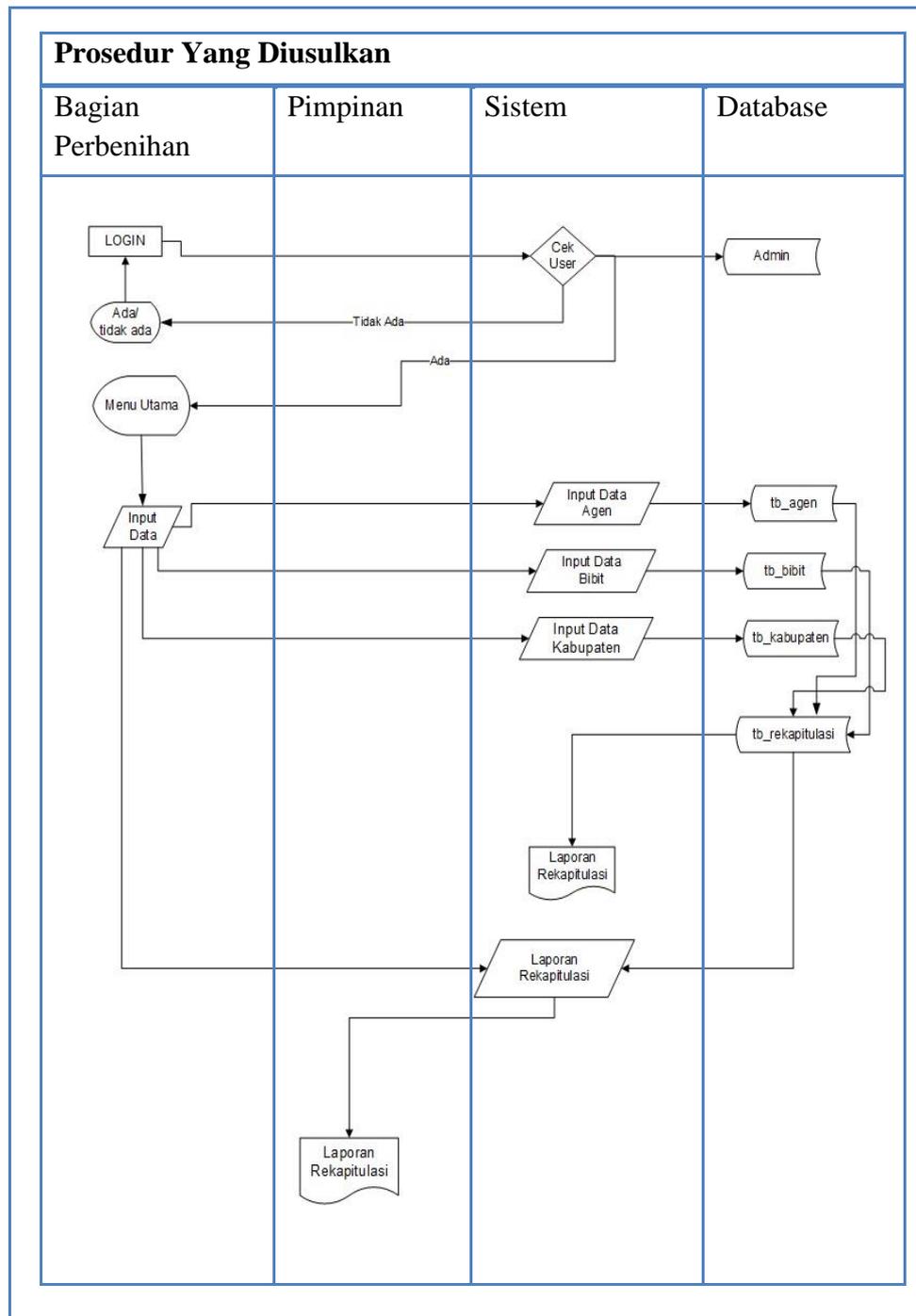
2) Kekurangan sistem yang berjalan

- a. Lambatnya pengiriman hasil rekapitulasi data kepada kepala bidang dan kepala dinas.
- b. Rekapitulasi data sering hilang karena laporan hasil rekapitulasi data di serahkan masih dalam bentuk laporan dokumen biasa.

3.2.2. Pembahasan

Prosedur yang diusulkan oleh penulis diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Sistem penyimpanan data dalam database mempermudah proses rekapitulasi data dan mengurangi kehilangan hasil laporan rekapitulasi data seperti data potensi bibit.

Di bawah ini merupakan prosedur sistem yang diusulkan pada
 Devisi Perbenihan di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan
 dalam bentuk flowchart :



Gambar 3.2 Flowchart sistem yang diusulkan

Berikut penjelasan berdasarkan prosedur yang diusulkan :

Staff Perbenihan melakukan login aplikasi rekapitulasi data. Kemudian sistem akan melakukan pengecekan, jika berhasil maka staff Perbenihan bisa mengakses aplikasi rekapitulasi data, dan jika tidak berhasil maka sistem akan memberitahu bahwa validasi gagal dan meminta staf Perbenihan untuk mengecek kembali *username* dan *password*. Proses login yang berhasil akan menuju ke Menu utama aplikasi, terdapat 7 menu pilihan yaitu Data Admin, Ganti Kata Sandi, Input Data Agen (Nama agen dan Lokasi Pembibitan), Input Data Bibit (Jumlah Bibit, Jenis Bibit, Nomor Trup, dan Tanggal Trup), Input Data Kabupaten (Kabupaten), dan Menu Data (view data data rekapitulasi).

Menu Data Admin berfungsi untuk melihat data admin yang sudah melakukan login, Menu Ganti Kata Sandi berfungsi untuk merubah username atau password yang ada pada menu admin, Menu Input Data Agen berfungsi untuk menginput data agen seperti nama agen dan lokasi pembibitan, Menu Input Data Bibit berfungsi Menginput data semua data bibit, Menu Input Data Kabupaten berfungsi untuk menginput data kabupaten dan Menu Data untuk melihat data rekapitulasi yang sudah diinput.

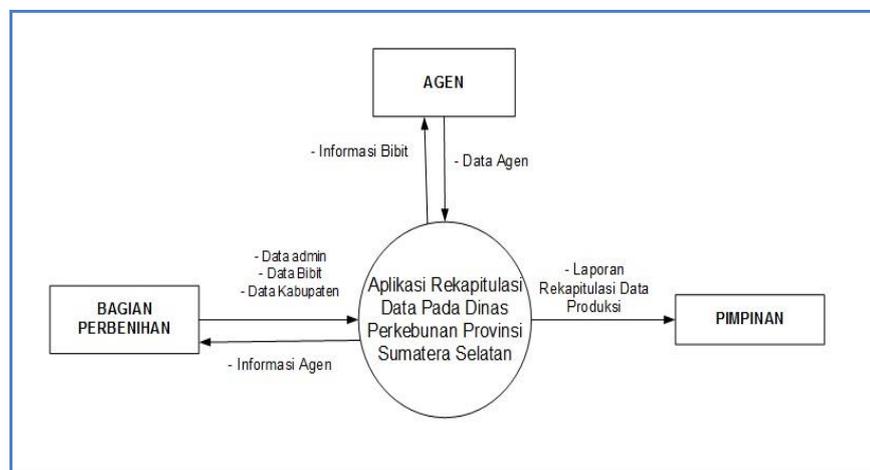
3.2.2.1. DFD (DataFlow Diagram)

Data flow diagram merupakan salah satu alat bantu yang bisa menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Berdasarkan hasil analisa penulis, penulis

memberikan gambaran arus data terhadap sistem yang akan direncanakan sebagai berikut :

a) *Diagram konteks*

Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan bagian besar dari aliran arus data rekapitulasi potensi bibit pada Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

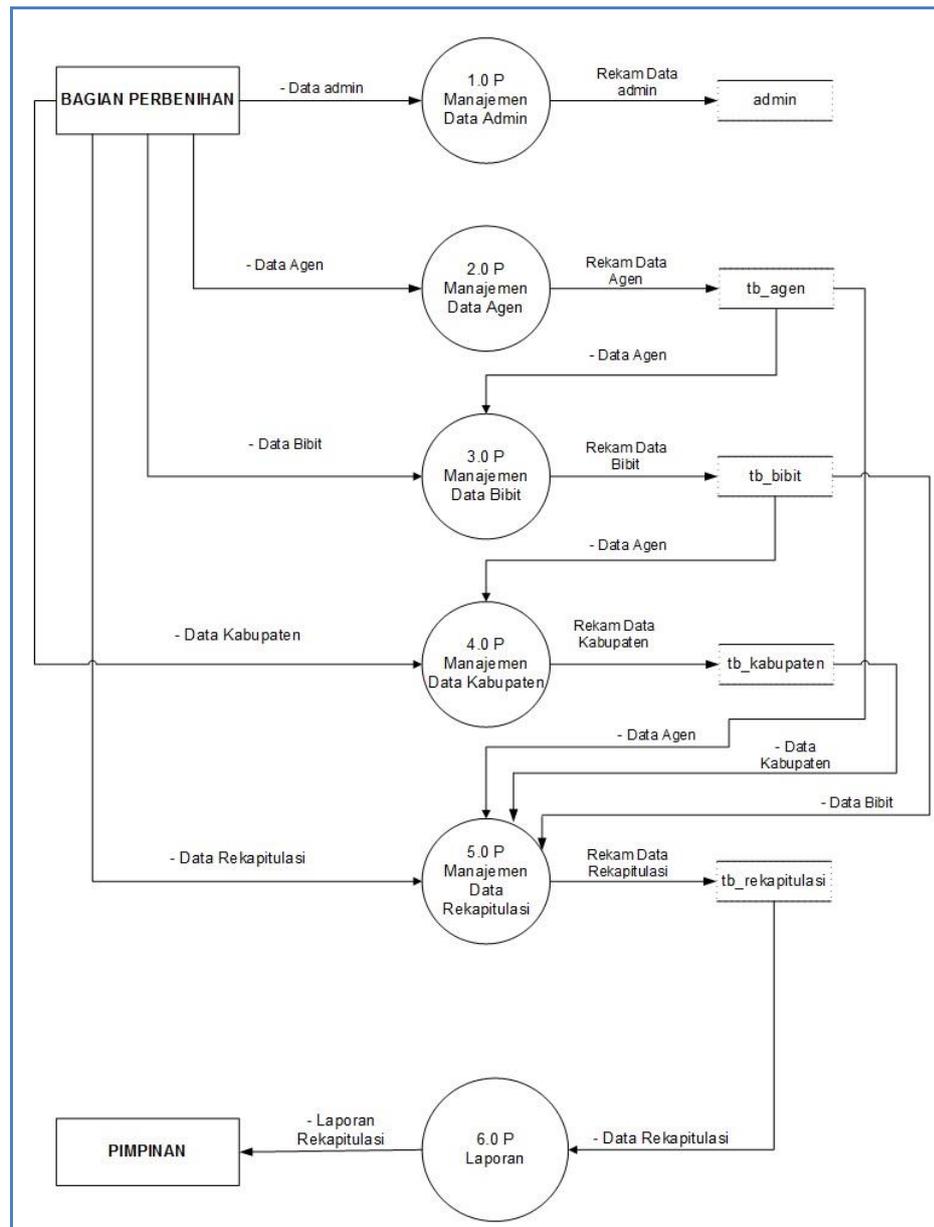


Gambar 3.3 Diagram Konteks

Berdasarkan diagram konteks diatas dapat dijelaskan yaitu sistem rekapitulasi data, memiliki 3 entitas, yaitu yang pertama adalah Bagian Perbenihan yang melakukan rekapitulasi data, input data bibit dan data kabupaten. entitas kedua adalah Pimpinan/Kepala Bagian/Kepala Dinas yang melihat data laporan rekapitulasi.

b) *Diagram Level 0*

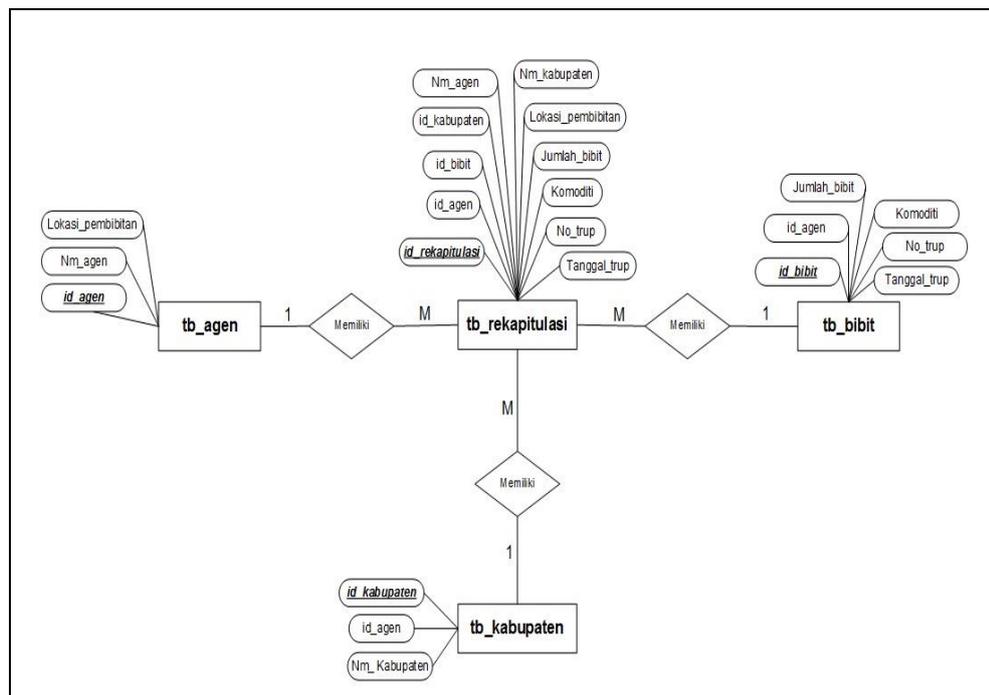
Diagram Level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses yang menyusun keseluruhan sistem, diagram level 0 ni dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.4 Diagram Level 0

3.2.2.2. Hubungan Antar Data *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Berikut ini adalah gambar *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan aribut-atribut. Diagram dapat dilihat pada gambar 3.5 :



Gambar 3.5 *EntityRelationship Diagram (ERD)*

3.2.3. Perancangan

3.2.3.1. *Desain* Tabel

Desain tabel yang digunakan untuk menentukan struktur dari tabel-tabel yang akan dibuat berisikan nama-nama *field*, *type field*, dan ukurannya, dimana tabel-tabel tersebut digunakan untuk menampung data. Adapun *Desain* tabel sistem rekapitulasi data potensi bibit Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

1) Tabel admin

Tabel member digunakan untuk menampung semua data member sebagai admin atau sebagai member.

Nama *file* : admin

Primary Key : *id_admin*

3.1 Tabel tb_admin

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>*id_admin</u>	int	15	Id admin
2	user	Varchar	25	username
3	pass	Varchar	32	password
4	email	Varchar	25	email
5	nama	Varchar	25	nama admin/member
6	alamat	Varchar	100	Alamat
7	jk	enum('pria', 'wanita')	-	Jenis kelamin
8	tl	Varchar	25	Tempat lahir
9	tgl1	date		Tanggal lahir
10	hp	Varchar	20	Nomer telpon
11	panggilan	Varchar	15	Nama panggilan
12	posisi	enum('admin', 'staf')	-	Posisi sebagai admin/staf

2) Tabel tb_agen

Tabel tb_agen digunakan untuk menampung semua data agen.

Nama *file* : tb_agen

Primary Key : *id_agen*

3.2 Tabel tb_agen

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>*id_agen</u>	int	15	Id agen
2	Nm_agen	Varchar	35	Nama agen
3	Lokasi_pembibitan	Varchar	50	Lokasi Pembibitan

3) Tabel tb_bibit

Tabel tb_bibit digunakan untuk menampung data bibit .

Nama *file* : tb_bibit

Primary Key : *id_bibit*

3.3 Tabel tb_bibit

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u><i>*id_bibit</i></u>	<i>int</i>	15	Id Bibit
2	id_agen	<i>int</i>	15	Id agen
3	Jumlah Bibit	<i>Varchar</i>	20	Jumlah Bibit
4	Komoditi	<i>Varchar</i>	55	Tipe/Jenis Bibit
5	No_trup	<i>Varchar</i>	45	Nomer trup
6	Tanggal_trup	<i>Varchar</i>	35	Tanggal izin trup di keluarkan

4) Tabel tb_kabupaten

Tabel tb_kabupaten digunakan untuk menampung data perkabupaten.

Nama *file* : tb_kabupaten

Primary Key : *id_kabupaten*

3.4 Tabel tb_kabupaten

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u><i>*id_kabupaten</i></u>	<i>int</i>	15	Id kabupaten
2	id_agen	<i>int</i>	5	Id agen
2	Nama Kabupaten	<i>Varchar</i>	35	Nama Kabupaten

5) Tabel tb_rekapitulasi

Tabel tb_kabupaten digunakan untuk menampung data perkabupaten.

Nama *file* : tb_rekapitulasi

Primary Key : *id_rekapitulasi*

Foreign Key : id_agen, id_bibit, dan id_kabupaten.

3.5 Tabel tb_rekapitulasi

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>*id_rekapitulasi</u>	int	15	Id rekapitulasi
2	id_agen	int	15	Id agen
3	id_bibit	int	15	Id bibit
4	id_kabupaten	int	15	Id kabupaten
5	Nm_agen	Varchar	25	Nama agen
6	Nm_Kabupaten	Varchar	25	Nama Kabupaten
7	Lokasi_pembibitan	Varchar	50	Lokasi pembibitan
8	Jumlah Bibit	Varchar	20	Jumlah Bibit
9	Komoditi	Varchar	50	Tipe/Jenis Bibit
10	No_trup	Varchar	35	Nomer trup
11	Tanggal_trup	Varchar	35	Tanggal izin trup di keluarkan

3.2.3.2 .DesainInterface

Desain interface atau layar adalah di mana program pada saat memasukkan data untuk sistem yang dibuat, dalam perancangan sistem ini akan di desain tampilan masukan yaitu sebagai berikut:

A. Desain Input Admin

Desain Admin ini merupakan rancangan form untuk mendaftar sebagai admin atau staf untuk dapat membuka aplikasi rekapitulasi data. Adapun file-file desain input admin dapat dilihat pada Gambar 3.6 berikut ini :

Silahkan Isi Data Anda	
Nama Pengguna	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Kata Sandi	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
E-mail	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Nama	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Alamat	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Jenis Kelamin	<input type="text" value="XXXXXX"/> <input type="text" value="XXXXXX"/>
Tanggal Lahir	<input type="text" value="DD / MM / YYYY"/>
Tempat Lahir	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
Telpon	<input type="text" value="999999999999999999"/>
Nama Panggilan	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
<input type="button" value="Daftar"/>	

Gambar 3.6 Rancangan form daftar admin/staf

B. Desain Form Input data Agen

Desain form input data agen ini merupakan rancangan form untuk menginput data-data agen seperti nama agen. Adapun file-file desain form input data agen dapat dilihat pada Gambar 3.7 :

** INPUT DATA AGEN **	
Id Agen	999999999999999999999999
Nama Agen	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3.7 Rancangan Form Input data Agen

C. Desain Form Input data Bibit

Desain form input data bibit ini merupakan rancangan form untuk menginput semua data yang berhubungan dengan bibit. Adapun file-file desain form input data Bibit dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut ini :

** INPUT DATA BIBIT **	
Id Bibit	999999999999999999999999
Id Agen	99999999 ▼
Jumlah Bibit	999999999999999999999999
Jenis Bibit	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Nomer Trup	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Tanggal Trup	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3.8 Rancangan Form Input data Bibit

D. Desain Form Input data Kabupaten

Desain form input data kabupaten ini merupakan rancangan form untuk menginput semua data yang berhubungan dengan data kabupaten seperti nama kabupaten contoh: kabupaten Banyuasin, Palembang, Prabumulih dan lain-lain. Adapun file-file desain form input data Kabupaten dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut ini :

** INPUT DATA KABUPATEN **	
Id Kabupaten	<input type="text" value="99999999999999999999"/>
Id Agen	<input type="text" value="99999999"/> ▼
Nama Kabupaten	<input type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3.9 Rancangan *Form* Input data Kabupaten

3.2.3.2.1. *Desain* Input

Dari hasil penulisan yang dilakukan, maka didapatkan sebuah sistem yang dirancang untuk mempermudah melakukan rekapitulasi data, yaitu Aplikasi Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan berikut ini :

A. *Halaman* Utama

Halaman Utama adalah halaman utama pada saat aplikasi dijalankan yang di rancang untuk tampilan utama admin sebelum

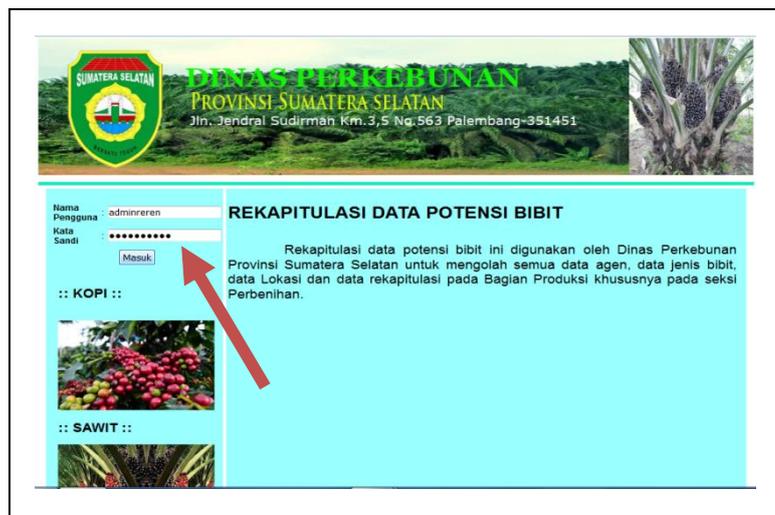
melakukan rekapitulasi data. Berikut contoh gambar tampilan halaman utama *index*, sebelum admin melakukan *Login*:



Gambar 3.10 Halaman utama *index*

B. Input *Login* Admin

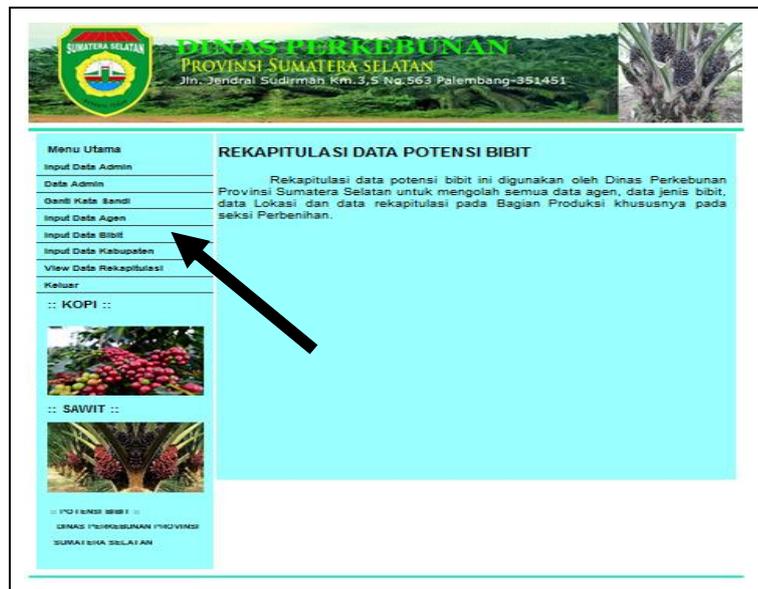
Input *login* ini adalah halaman admin untuk masuk ke halaman Menu Admin. *User* harus terlebih dahulu mengisi *username* dan *password* yang sudah terdaftar. Adapun desain *input login* seperti Gambar 3.11 berikut ini:



Gambar 3.11 Input *Login* Admin

C. Halaman Menu Admin

Halaman Menu Admin adalah tampilan utama pada saat admin berhasil melakukan *LogIn*, selain itu halaman utama admin terdapat beberapa menu pilihan untuk di akses oleh admin dimana pada menu terdapat sub-sub menu seperti Input Data Admin, Ganti Kata Sandi, Input Data Agen, Input Data Bibit, Input Data Kabupaten, View Data Rekapitulasi dapat di lihat pada Gambar 3.12 :



Gambar 3.12 Halaman Utama Admin

D. Form Input Data Admin

Form input data admin adalah suatu komponen *form* untuk menampung semua data admin, yaitu id admin, kata sandi, e-mail, nama, alamat, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, telpon, dan nama panggilan. Adapun tampilan *form* input data member seperti pada Gambar 3.13 di bawah ini:

Silahkan Isi Data Anda

Nama Pengguna :

Kata Sandi :

E-Mail :

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Telpon :

Nama Panggilan :

Gambar 3.13 Form Input data Admin

E. Form Input Data Agen

Form input data agen adalah suatu komponen *form* untuk menampung semua data agen, yang akan digunakan pada *form* bibit dan kabupaten. Adapun tampilan *form* input data agen seperti pada Gambar 3.14 :

Input Data Agen

Id Agen :

Nama Agen :

Lokasi Pembibitan :

Gambar 3.14 Form input data agen

F. Form Input Data Bibit

Form input data bibit adalah suatu komponen *form* untuk menampung semua data bibit, dimana pada *form* data bibit terelasi dengan data agen. Adapun tampilan *form* input data bibit seperti pada Gambar 3.15 :

Gambar 3.15 *Form input data bibit*

G. Form Input Data Kabupaten

Form input data kabupaten adalah suatu komponen *form* untuk menampung semua data kabupaten, dimana pada *form* data kabupaten terelasi dengan data agen. Adapun tampilan *form* input data bibit seperti pada Gambar 3.16 :

Gambar 3.16 *Form input data kabupaten*

3.2.3.2.2. Desain Output

Adapun tampilan *desain output* rekapitulasi data produksi potensi bibit pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

A. Output Data Admin

Output data Admin merupakan rancangan halaman untuk menampilkan hasil *input* data admin. Tampilan halaman *output* data admin dapat dilihat pada Gambar 3.17 :

*****Data Admin*****

Nama : Reren
 Nama Pengguna : adminrerren
 Jenis Kelamin : Wanita
 E-mail : rereycendirie@yahoo.co.id
 Telpn : 0822-██████████
 Alamat : Palembang
 Tempat Lahir : Lahat
 Tanggal Lahir : 1993-██████████
 Posisi : admin

[Edit Data](#)

Gambar 3.17 Output data admin

B. Output Data Agen

Output data agen merupakan rancangan halaman untuk menampilkan hasil *input* data agen. Tampilan halaman *output* data agen dapat dilihat pada Gambar 3.18 :

<p>Menu Utama</p> <p>Input Data Admin</p> <p>Data Admin</p> <p>Ganti Kata Sandi</p> <p>Input Data Agen</p> <p>Input Data Blot</p> <p>Input Data Kabupaten</p> <p>View Data Rekapitulasi</p> <p>Keluar</p> <p style="text-align: center;">:: KOPI ::</p>  <p style="text-align: center;">:: SAWIT ::</p> 	<p style="text-align: center;">DATA AGEN YANG SUDAH DI INPUT</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR DATA AGEN</p> <p style="text-align: center;">-----</p> <p style="text-align: center;">Tambah Data</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>ID</th> <th>Nama Agen</th> <th>Lokasi Pembibitan</th> <th>Tabel Pilihan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pajoran Tampubolon</td> <td>Jl.serasi Lorong tampuk kel.sukajadi kec.tl.kelapa kab.banyuasin</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Drs. Darwin</td> <td>Palembang</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Muslim Arip</td> <td>Desa Purbolinggo Lk.VI Kec.Betung</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ady Seftiady</td> <td>Desa Gunung Terang Kec.Buay Sendang aji</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Asep Dedy Koswara,SP</td> <td>Ling.II.Kel.Mangun Jaya Kec.babat Toman</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Romidi</td> <td>Palembang</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Budi Suyatno</td> <td>jl.Taman Murni Kec.Prabumulih Timur</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Sarkowi</td> <td>jl.Lintas pig-Betung desa Langkan</td> <td>Edit Hapus</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">-----</p> <p style="text-align: center;">By:Reren Istiqomala Yusi email :reren.istiqomala.y27@gmail.com</p>	ID	Nama Agen	Lokasi Pembibitan	Tabel Pilihan	1	Pajoran Tampubolon	Jl.serasi Lorong tampuk kel.sukajadi kec.tl.kelapa kab.banyuasin	Edit Hapus	2	Drs. Darwin	Palembang	Edit Hapus	3	Muslim Arip	Desa Purbolinggo Lk.VI Kec.Betung	Edit Hapus	5	Ady Seftiady	Desa Gunung Terang Kec.Buay Sendang aji	Edit Hapus	6	Asep Dedy Koswara,SP	Ling.II.Kel.Mangun Jaya Kec.babat Toman	Edit Hapus	4	Romidi	Palembang	Edit Hapus	7	Budi Suyatno	jl.Taman Murni Kec.Prabumulih Timur	Edit Hapus	8	Sarkowi	jl.Lintas pig-Betung desa Langkan	Edit Hapus
ID	Nama Agen	Lokasi Pembibitan	Tabel Pilihan																																		
1	Pajoran Tampubolon	Jl.serasi Lorong tampuk kel.sukajadi kec.tl.kelapa kab.banyuasin	Edit Hapus																																		
2	Drs. Darwin	Palembang	Edit Hapus																																		
3	Muslim Arip	Desa Purbolinggo Lk.VI Kec.Betung	Edit Hapus																																		
5	Ady Seftiady	Desa Gunung Terang Kec.Buay Sendang aji	Edit Hapus																																		
6	Asep Dedy Koswara,SP	Ling.II.Kel.Mangun Jaya Kec.babat Toman	Edit Hapus																																		
4	Romidi	Palembang	Edit Hapus																																		
7	Budi Suyatno	jl.Taman Murni Kec.Prabumulih Timur	Edit Hapus																																		
8	Sarkowi	jl.Lintas pig-Betung desa Langkan	Edit Hapus																																		

Gambar 3.18 Output data agen

C. Output Data Bibit

Output data bibit merupakan rancangan halaman untuk menampilkan hasil *input* data bibit. Tampilan halaman *output* data bibit dapat dilihat pada Gambar 3.19 :

DATA BIBIT YANG SUDAH DI INPUT					
Daftar Data Bibit					
Tambah Data Bibit					
Id Bibit	Jumlah bibit	Jenis Bibit	Nomer Trup	Tanggal Trup	Tabe Pilihan
1	330000	PB 260, GT I	525.21/39-IV.1/Bun	16 Januari 2015	Edit II Hapus
2	410000	PB 260, IRR 39	525.21/121-IV.1/Bun	03 Januari 2014	Edit II Hapus
3	163006	PB 260, GT, I, IRR 39, PR 261, BPM	525.21/122-IV.1/Bun	03 Januari 2014	Edit II Hapus
4	120000	Kerinci	525.21/125-IV.1/Bun	03 Februari 2014	Edit II Hapus
5	120000	Kerinci	525.21/125-IV.1/Bun	03 Februari 2014	Edit II Hapus
6	293400	PB 260	525.21/189-IV.1/bun	13 Februari 2014	Edit II Hapus
7	60000	PB 260	525.21/187-IV.1/Bun	13 Februari 2014	Edit II Hapus
8	240000	PB 260, RRIC 100	525.21/174-IV.1/bun	13 Februari 2014	Edit II Hapus

By:Reren Istiqomala Yusi email :reren.istiqomala.y27@gmail.com

Gambar 3.19 Output data bibit

D. Output Data Kabupaten

Output data kabupaten merupakan rancangan halaman untuk menampilkan hasil *input* data kabupaten. Tampilan halaman *output* data kabupaten dapat dilihat pada Gambar 3.20 :

DATA KABUPATEN YANG SUDAH DI INPUT		
::Daftar Data Kabupaten::		
Tambah Data Kabupaten		
Id Kabupaten	Nm_Kabupaten	Tabel Pilihan
1	Banyuasin	Edit II Hapus
2	Palembang	Edit II Hapus
3	Banyuasin	Edit II Hapus
4	Palembang	Edit II Hapus
5	OKU Selatan	Edit II Hapus
6	Jakarta	Edit II Hapus
8	Banyuasin	Edit II Hapus

By:Reren Istiqomala Yusi email :reren.istiqomala.y27@gmail.com

Gambar 3.20 Output data Kabupaten

E. Output View Data Rekapitulasi

Output view data rekapitulasi merupakan rancangan halaman untuk menampilkan hasil semua data yang sudah di *input* seperti data agen, data bibit, dan data kabupaten. Tampilan halaman *output view* data rekapitulasi dapat dilihat pada Gambar 3.21 :

Nama Agen	Nama Kabupaten	Lokasi Bibit	Jumlah Bibit	Jenis Bibit	Nomor Trup	Tanggal Trup
Pajoran Tampubolon	Banyuasin	Jl serasi Lorong tampuk kel.sukajadi kec.tl.kelapa kab.banyuasin	330000	PB 260, GT I	525.21/39-IV.1/Bun	16 Januari 2015
Drs.Darwin	Palembang	Palembang	410000	PB IRR 39 260	525.21/121-IV.1/Bun	03 Januari 2014
Muslim Arip	Banyuasin	Desa Purbolinggo Lk.VI Kec.Betung	163006	PB 260, GT.1, IRR 39,PR 261,BPM	525.21/122-IV.1/Bun	03 Januari 2014
Romidi	Palembang	Palembang	120000	Kerinci	525.21/125-IV.1/Bun	03 Februari 2014
Ady Seftiady	OKU Selatan	Desa Gunung Terang Kec.Buay Sendang aji	120000	Kerinci	525.21/125-IV.1/Bun	03 Februari 2014
Asep Dedy Koswara,SP	Jakarta	Ling.II Kel.Mangun Jaya Kec.babat Toman	293400	PB 260	525.21/169-IV.1/bun	13 Februari 2014
Sarkowi	Banyuasin	Lintas pig-Betung desa Langkan	240000	PB 260,RRIC 100	525.21/174-IV.1/bun	13 Februari 2014

Gambar 3.21 Output view data rekapitulasi

F. Menu Pilihan

1. Pencarian Data

Pencarian Data berfungsi untuk apabila ingin menampilkan data berdasarkan Jenis bibit, dan Kabupaten maka dapat di cari dengan menggunakan *field* yang sudah disediakan. Dapat di lihat pada Gambar 3.22 :

DATA REKAPITULASI YANG SUDAH DI INPUT

Daftar Data REKAPITULASI

Pencarian Data
 Jenis Bibit :
 Kabupaten : ←

Gambar 3.22 Output Pencarian data rekapitulasi

Setelah memasukkan kata kunci Jenis Bibit, dan Kabupaten maka akan tampil semua data yang dicari berdasarkan kata kunci yang di masukkan. Dapat di lihat pada Gambar 3.23 :

Daftar Data REKAPITULASI

Pencarian Data
 Jenis Bibit :
 Kabupaten :

Hasil Pencarian
 ←

Nama Agen	Nama Kabupaten	Lokasi Bibit	Jumlah Bibit	Jenis Bibit	Nomor Trup	Tanggal Trup
Romidi	Palembang	Palembang	120000	Kerinci	525.21/125-IV.1/Bun	03 Febuari 2014
Pajoran Tampubolon	Banyuasin	Jl. serasi Lorong tampak kel. sukajadi kec. II. kelapa kab. banyuasin	330000	PB 260 GT I	525.21/39-IV.1/Bun	16 Januari 2015
Drs. Darwin	Palembang	Palembang	410000	PB 260 IRR 39	525.21/121-IV.1/Bun	03 Januari 2014
Muslim Arip	Banyuasin	Desa Purbolinggo Lk. VI Kec. Betung	163006	PB 260 GT.1. IRR 39, PR	525.21/122-IV.1/Bun	03 Januari 2014

Gambar 3.23 Output Hasil Pencarian data rekapitulasi

2. Cetak Data

Cetak Data berfungsi untuk mencetak yang sudah dicari berdasarkan Jenis bibit, dan Kabupaten. Tampilahn Cetak Data dapat dilihat pada Gambar 3.24 :

Data Rekapitulasi Potensi Bibit							
REKAP TRUP TAHUN 2014 / PENANGKAR (AGEN)							
No	Nama Kabupaten	Nama Agen	Lokasi Bibit	Jumlah Bibit	Komoditi	Nomor Trup	Tanggal Trup
4	Palembang	Ronidi	Palembang	120000	Kerinci	525.21/125-JV.1.Bun	03 Februari 2014

Palembang,, 20..

<p>Mengetahui</p> <p>TITIN HARIYANI</p> <p>NIP :</p>	<p>Menyetujui</p> <p>HAVIZMAN, S.P., M.Si.</p> <p>NIP : 197607022003121001</p>
---	---

Gambar 3.24 Output Hasil cetak data data rekapitulasi

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan laporan pada bab-bab sebelumnya maka di hasilkannya Aplikasi Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan di dapatkan simpulan diantaranya :

- 1) Aplikasi rekapitulasi data ini akan lebih mempermudah dalam proses penginputan data pada Divisi Produksi khususnya di bagian Perbenihan. Sehingga dapat menjadikan proses pendataan data menjadi efektif dan efisien.
- 2) Aplikasi rekapitulasi data potensi bibit ini dapat mempermudah dalam penyimpanan data karena semua data yang sudah diinput disimpan di *database*, sehingga proses pendataan data yang di hasilkan menjadi maksimal.
- 3) Aplikasi rekapitulasi ini menghasilkan *review* data produksi potensi bibit yang sudah diinput sehingga mempermudah untuk melakukan pencarian data dan mencetak data berdasarkan data yang sudah dicari.
- 4) Aplikasi ini bertujuan dapat meminimalisir masalah yang ada di bagian Divisi Perbenihan.

4.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka :

- 1) Diharapkan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan untuk menggunakan Aplikasi Rekapitulasi Data yang terkomputerisasi yakni Aplikasi Rekapitulasi Data Produksi Potensi Bibit sehingga dapat memaksimalkan proses pendataan data.
- 2) Sebelum menggunakan Aplikasi rekapitulasi data sebaiknya dilakukan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu kepada staf-staf yang bersangkutan dengan diberikannya informasi atau penjelasan dengan baik mengenai sistem yang akan diterapkan agar tidak terjadi kekeliruan sehingga sistem dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin.
- 3) Perlu dilakukan penambahan menu laporan pada aplikasi untuk bagian Kepala Dinas dan KaBid Produksi (Kepala Bidang) agar dapat mengakses halaman *view* data, sehingga bisa mencetak data yang sudah di rekap.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Alan Nur. 2011. *Jago PHP & MySQL*, Dunia Komputer : Jawa Barat.

A.S, Rosa dan Salahudin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.

Hendrayudi. 2008. *Pemrograman Delphi 8.0*, Bandung : Yama Widya.

Jogiyanto. 2008. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*, CV. ANDI : Bandung.

Kristanto, Andi. 2010. *Kupas Tuntas PHP & MySQL*. Cable Book : Klaten.

Raharjo, Budi. 2011. *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*. Informatika.

Sibero, Alexander F.K. 2013. *Web Programming Power Pack*, MediaKom: Yogyakarta.

Suarga. 2006. *Algoritma Pemrograman*, Yogyakarta : Andi Offset.

Rosa dan Shalahuddin. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung : Modula.